

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat manusia untuk berkomunikasi kepada masyarakat dalam kelompoknya. Menurut Hasbullah (2020:107), bahasa merupakan alat komunikasi oleh setiap kelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pemikiran. Setiap wilayah memiliki bahasanya masing-masing sebagai ciri khas dari wilayah tersebut. Tetapi kini, masyarakat dalam kelompok tidak hanya menggunakan bahasanya saja, tetapi juga menggunakan dan mempelajari bahasa asing. Mempelajari bahasa asing merupakan hal yang sangat berguna dalam masa sekarang. Dengan mempelajari bahasa asing, masyarakat memiliki modal untuk berkompetensi dalam persaingan internasional. Salah satu bahasa asing yang diminati oleh pelajar adalah bahasa Jepang.

Dalam mempelajari bahasa Jepang, ada empat aspek yang harus dipelajari, yaitu kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara (Nurlaelatin, 2009:02). *Nichijo Sakubun* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mata kuliah *Nichijo Sakubun* menuntut mahasiswa untuk dapat menulis dan mengolah kata menjadi kalimat bahasa Jepang. Terdapat dua bentuk dalam penulisan teks *sakubun*, yaitu dengan penulisan secara *Tategaki* dan *Yokogaki*. *Tategaki*

merupakan cara tulis secara vertikal dari atas kebawah dan dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan *Yokogaki* adalah cara tulis secara horizontal dari kiri ke kanan.

Menulis karangan, dianggap sebagai pembelajaran yang sulit karena mahasiswa harus menuangkan isi pikirannya ke dalam kalimat. Menurut Prasetiani (2011:83) dalam kegiatan menulis, diperlukan pengetahuan mengenai huruf, kosakata, tata kalimat dan kemampuan untuk menyampaikan maksud, pikiran dan perasaan. Hal ini berarti bahwa dalam menulis karangan, diperlukan kemampuan mengolah kalimat dan gramatikal yang baik. Kegiatan menulis karangan bahasa Jepang dilakukan dengan melakukan penerjemahan dari bahasa kita ke dalam bahasa Jepang. Namun dalam proses penerjemahan ini, seringkali terdapat kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu kesalahan yang dilakukan mahasiswa adalah kesalahan dalam gramatikal yang menunjukkan waktu seperti kesalahan dalam penggunaan kala dan aspek.

Menurut Rostini (2011:201), Kala adalah kategori gramatikal yang mengungkapkan perbuatan yang terjadi di masa sekarang, di masa depan, dan lampau. Sedangkan aspek merupakan kategori gramatikal untuk menyatakan suatu perbuatan yang baru dimulai, sedang berlangsung, berulang-ulang, atau sudah berakhir.

Contoh kesalahan dalam penggunaan kalimat kala :

K1(Lampau), K2 (Kini), K3 (Masa depan)

- (1) K1. *Kinou watashiwa eigo o mimasu*(X)
Kinou watashiwa eigo o mimashita(O)

Kemarin saya telah menonton film.

- (2) K2. *Ima Watashiwa hon o yonda*(X)
Ima Watashiwa hon o yomimasu(O)
Sekarang saya sedang membaca buku.
- (3) K3. *Ashita badominton o shimashita*(X)
Ashita badominton o shimasu(O)
Besok bermain tenis.

Pada K1, *Kinou* merupakan keterangan waktu dan merupakan kata lampau karna memiliki arti “kemarin”. Karena pada keterangan waktu menerangkan kata lampau, maka harus diikuti dengan kata kerja bentuk lampau. Kesalahan pada kalimat K1 karena *mimasu* bukan bentuk lampau, kata kerja lampau dari *miru* adalah *mimashita*.

Pada K2, kata *Ima* berarti sekarang dan merupakan kata keterangan waktu kini. Kesalahan pada K2 adalah karena kata kerjanya tidak diikuti dengan bentuk kini, kata kerja pada K2 berbentuk *~ta* yang merupakan kata kerja bentuk lampau. Kata kerja yang tepat dari kata *Yomu* adalah *Yomimasu*.

Pada K3, kata *ashita* merupakan kata keterangan waktu yang akan terjadi karena berarti “besok”, dan harus diikuti dengan kata kerja bentuk *masu*. Kesalahan pada K3 adalah kata kerjanya diikuti dengan kata *~shita*. Kata kerja yang tepat adalah *shimasu*.

Contoh kesalahan penggunaan aspek :

- (4) A1. *Karada ga usuku narimasu* (X)
Karada ga usuku natte itta (O)
Badan menjadi semakin kurus.
- (5) A2. *Watashi wa maiasa otomiru o tabemasu*. (X)
Watashi wa maiasa otomiru o tabete imasu (O)

Saya setiap hari makan *oatmeal*.

Pada A1 mengandung unsur kata “semakin”, hal itu berarti kalimat tersebut menandakan kalimat mengenai terjadinya perubahan sesuatu. Maka pola yang digunakan adalah “*natte itta*”.

Pada A2, terdapat kata “*maiasa*” yang berarti “setiap pagi” sehingga kalimat tersebut merupakan kegiatan yang berulang. Pada kegiatan yang berulang, digunakan pola kalimat “*te imasu*”.

Penelitian mengenai kesalahan penggunaan kala dan aspek sebelumnya pernah diteliti oleh Qomariyah (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesalahan Kala dan Aspek dalam *Sakubun* Mahasiswa”. Penelitian tersebut dilakukan dengan meneliti data *sakubun* mahasiswa UNNES. Dalam penelitian tersebut, terdapat sembilan kesalahan pada penulisan kala dan satu kesalahan dalam penulisan aspek. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa semester 6 atau tingkat III. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini akan meneliti mahasiswa tingkat II yang baru melewati pembelajaran gramatikal tingkat dasar dan baru saja akan mempelajari mata kuliah *sakubun*, maka hasil yang akan diperoleh juga diharapkan berbeda. Selain itu, pada penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan penggunaan aspek bentuk *-te*, sedangkan pada penelitian ini, akan dianalisis penggunaan aspek bentuk *-ta*, dan *-teiru*.

Dalam bahasa Jepang, penting untuk menyesuaikan ungkapan kalimat keterangan waktu secara leksikal dalam bentuk kala dan aspek secara morfologis pada fungsi predikat. Pada kalimat bahasa Jepang, dapat

diketahui kapan waktu terjadi tanpa menunjukkan kata secara eksplisit. Hal ini dapat diketahui dengan adanya bentuk *-masu*, *-mashita*, *-ta*, atau *-te* pada kalimat. Dari hal-hal di ataslah terkadang terjadi kesalahan pada mahasiswa. Untuk dapat membuat karangan yang baik, mahasiswa harus dapat menuliskan kalimat yang menunjukkan keterangan waktu dengan benar, namun masih banyak mahasiswa yang memiliki kesalahan dalam sistem penulisan kala dan aspek.

Pembelajaran mengenai pola kalimat mengenai gramatikal kala dan aspek telah diajarkan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, namun banyak mahasiswa yang belum memahami mengenai kalimat kala dan aspek.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melihat bagaimana kesalahan pada penggunaan kala dan aspek pada mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Jepang (Prodi PBJ) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II angkatan 2019. Selain itu, pada penelitian ini juga meneliti faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kala dan aspek agar dapat ditemukan jalan keluar dan kesalahan tidak berlangsung lama dan terus-menerus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah menjadi :

1. Bagaimana kesalahan penulisan kalimat kala pada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021 ?
2. Bagaimana kesalahan penulisan kalimat aspek pada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021 ?
3. Apasaja faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan kaladan aspek pada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021?

C. Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian dan tidak terlebarnya pembahasan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian menjadi :

1. Penelitian dibatasi dengan meneliti kesalahan penulisan kalimat kala meliputi kala lampau, kini, dan masa depan dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun* pada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.
2. Penelitian dibatasi dengan meneliti kesalahan penulisan kalimat aspek meliputi aspek bentuk *ta, te iru* dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun* pada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.

3. Penelitian ini dibatasi dengan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan kala dan aspek berdasarkan *Interlingual Error* Dulay, Burt, dan Krashen yang meliputi kesalahan interfensi, kesalahan keberkembangan, kesalahan ambigu, kesalahan unik pada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan penulisan kalimat kalapada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan penulisan kalimat aspek pada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya kesalahan penulisan kala dan aspek pada mahasiswa tingkat II di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajar bahasa Jepang, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan mengenai penggunaan kala dan aspek ketika menulis karangan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar *Nichijo Sakubun* dalam mengevaluasi penggunaan aspek dan kala dalam karangan mahasiswa tingkat II.

b. Bagi pembelajar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengevaluasi karangan yang telah dibuat dan membantu mengatasi permasalahan dalam menulis keterangan waktu dalam bahasa Jepang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dikaji lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode atau subjek dan objek penelitian yang berbeda.

F. Definisi Operasional

Penjelasan mengenai variabel pada judul penelitian ini adalah :

1. Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan adalah teknik untuk mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian. Hastuti (2003:73), berpendapat bahwa analisis kesalahan adalah proses didasarkan pada analisis orang yang sedang belajar dengan suatu objek yang jelas.

2. Kala

Kala atau テンス (*tensu*) adalah kategori gramatikal yang menyatakan waktu terjadinya suatu peristiwa. Menurut Iori dkk (2000), kala adalah kalimat yang menunjukkan waktu dan memiliki bentuk *-ta* dan *-ru*. Kala dibagi menjadi tiga waktu, yaitu :

- a. Keadaan yang sedang terjadi atau 発話時 (*Hatsuwaji*)
- b. Keadaan yang akan terjadi atau 未来 (*Mirai*)
- c. Keadaan yang terjadi di lampau atau 過去 (*Kako*)

3. Aspek

Aspek merupakan gramatikal yang mengungkapkan bagaimana keadaan suatu kegiatan dilakukan tanpa pertimbangan poros waktu. Menurut Chaer (2007:259) aspek adalah gramatikal pembentukan waktu secara internal pada suatu situasi, keadaan, atau kejadian.

4. Sakubun

Sakubun merupakan kegiatan menulis karangan dalam bahasa Jepang. Menurut Tarigan (2008: 22) Mengarang adalah merumuskan

lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang bisa dipahami orang sehingga bisa memahami makna gambaran yang terkandung dalam grafik. Mengarang memuat ide dan gagasan dari pemikiran penulis dan membutuhkan keterampilan menulis dan pembendaharaan kata untuk menyusun pola kalimat yang baik.

G. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan skripsi yang dilakukan peneliti dikategorikan menjadi beberapa bab dan sub bab dengan penyusunan sebagai berikut :

i. BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan terdapat sub bab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

ii. BAB II KAJIAN PUSTKA

Pada bab II, memuat teori-teori yang berisikan definisi dan penjelasan istilah yang berkaitan dengan skripsi mengenai pengertian analisis kesalahan, tahapan analisis kesalahan, faktor penyebab analisis kesalahan, pengertian kala, pengelompokkan kala, pengertian aspek, pembagian aspek, dan informasi mengenai mata kuliah *Nichijo Sakubun* serta memuat penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian.

iii. BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab III memuat pemaparan dari metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian

iv. BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab IV memuat hasil dari penelitian dan menjabarkan kesalahan dalam penggunaan kala dan aspek dan faktor penyebabnya.

v. BAB V PENUTUP

Bab V memuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang akan menjawab rumusan masalah pada bab I.